

Gubernur NTT dan Wali Kota Kupang Ambil Peran Strategis pada Jamda X Pramuka 2026

Kupang, nwartapedia.com – Gubernur Nusa Tenggara Timur (NTT), Emanuel Melkiades Laka Lena, dan Wali Kota Kupang, dr. Christian Widodo, dijadwalkan mengambil peran strategis dalam rangkaian Jambore Daerah (Jamda) X Pramuka Penggalang se-NTT Tahun 2026 yang berlangsung di Bumi Perkemahan (Buper) Fatubena, Kelurahan Belo, Kecamatan Maulafa, Kota Kupang.

Sesuai agenda panitia, Gubernur NTT akan membuka secara resmi Jamda X pada Rabu (29/7/2026), sementara Wali Kota Kupang mendapat tugas melepas sekaligus menyambut peserta Karnaval Budaya yang diikuti kontingen dari 17 Kwartir Cabang (Kwarcab) Pramuka se-NTT.

Ketua Umum Panitia Jamda X Pramuka NTT, Ambrosius Kodo, yang juga Kepala Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Provinsi NTT, memastikan pembukaan kegiatan akan dipimpin langsung oleh Gubernur NTT.

“Buka tanggal 29, direncanakan oleh Bapak Gubernur,” tulis Ambrosius Kodo melalui pesan WhatsApp, Senin (27/7/2026).

Sekretaris Umum Panitia Jamda X, Suheryanta, menjelaskan bahwa sejumlah pimpinan daerah telah dijadwalkan mengisi rangkaian kegiatan selama jambore berlangsung.

Menurutnya, selain Gubernur NTT yang membuka kegiatan, Wakil Gubernur NTT akan menutup Jamda X pada 1 Agustus 2026.

Ketua DPRD NTT dijadwalkan memimpin Upacara Api Unggun, sedangkan Wali Kota Kupang akan melepas dan menerima kembali peserta Karnaval Budaya.

“Bapak Gubernur akan membuka Jamda X, kemudian ditutup oleh Bapak Wakil Gubernur. Ibu Ketua DPRD NTT memimpin Upacara Api Unggun, sementara Bapak Wali Kota Kupang melepas dan menerima peserta Karnaval Budaya dari 17 Kwarcab,” ujar Suheryanta.

Ia menambahkan, upacara pembukaan akan dimulai pukul 08.00 WITA. Hingga saat ini, kawasan Buper Fatubena telah dipenuhi aktivitas peserta dan panitia sehingga suasana jambore tampak semarak menjelang pembukaan resmi.

Peserta dari 17 Kwarcab kabupaten/kota di NTT telah memasuki lokasi perkemahan secara bertahap sejak 23 Juli 2026. Kontingen terakhir dari Kota Kupang dan Kabupaten Kupang tiba pada 26 Juli 2026.

Jamda X Pramuka NTT berlangsung pada 27 Juli hingga 1 Agustus 2026 dengan diikuti peserta dari Manggarai Barat, Manggarai, Ngada, Nagekeo, Ende, Alor, Belu, Timor Tengah Utara (TTU), Timor Tengah Selatan (TTS), Sumba Timur, Sumba Barat Daya, Sabu Raijua, Sikka, Flores Timur, Lembata, Kabupaten Kupang, dan Kota Kupang sebagai tuan rumah.

Melalui kolaborasi pemerintah provinsi dan pemerintah kota, Jamda X Pramuka 2026 diharapkan menjadi momentum memperkuat pembinaan karakter generasi muda, menumbuhkan semangat persaudaraan, serta melestarikan budaya daerah melalui berbagai kegiatan kepramukaan, termasuk Karnaval Budaya yang menjadi salah satu agenda utama jambore. (Humas Panitia).

Car Free Day dan Karnaval

Gajah Bersama Jokowi Siap Meriahkan Kota Kupang, PSI NTT Ajak Warga Hadir

Kupang, nwartapedia – Dewan Pimpinan Wilayah (DPW) Partai Solidaritas Indonesia (PSI) Nusa Tenggara Timur (NTT) mengajak masyarakat Kota Kupang dan sekitarnya untuk ikut memeriahkan Car Free Day dan Karnaval Gajah yang akan dihadiri Presiden ke-7 Republik Indonesia, Joko Widodo (Jokowi), pada Sabtu, 1 Agustus 2026.

Ketua DPW PSI NTT, dr. Christian Widodo, mengatakan kehadiran Jokowi menjadi momentum kebersamaan antara masyarakat dan pemimpin yang selama ini memiliki kedekatan dengan warga Nusa Tenggara Timur.

Selain menghadiri Rapat Koordinasi Daerah (Rakorda) DPD PSI Kota Kupang, Jokowi dijadwalkan mengikuti Car Free Day yang dimulai pukul 06.00 WITA di kawasan El Tari Kupang.

Pada sore harinya, Jokowi akan menghadiri Karnaval Gajah yang digelar pukul 15.00 WITA di kawasan LLBK.

Christian menyebut dua agenda tersebut dipersiapkan sebagai ruang kebersamaan antara masyarakat dengan Presiden ke-7 RI sekaligus menjadi ajang memperkuat semangat persaudaraan, gaya hidup sehat, dan pelestarian budaya lokal.

“Antusiasme masyarakat sangat tinggi. Kami mengajak seluruh warga datang bersama keluarga untuk meramaikan Car Free Day dan Karnaval Gajah serta menyambut kehadiran Pak Jokowi dengan tertib dan penuh sukacita,” ujarnya.

Menurutnya, Car Free Day akan menjadi ruang interaksi langsung antara Jokowi dan masyarakat, sedangkan Karnaval Gajah akan menampilkan berbagai atraksi budaya dan

kreativitas yang menjadi kebanggaan masyarakat Nusa Tenggara Timur.

PSI NTT juga mengimbau seluruh peserta menjaga keamanan, ketertiban, dan kebersihan selama kegiatan berlangsung agar seluruh rangkaian acara berjalan lancar dan memberikan pengalaman yang berkesan bagi seluruh masyarakat maupun tamu yang hadir.

“Kami berharap Car Free Day dan Karnaval Gajah menjadi pesta rakyat yang penuh semangat kebersamaan sekaligus menunjukkan keramahan masyarakat Kota Kupang dalam menyambut kehadiran Pak Jokowi,” tutup Christian Widodo. (*)